

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian berguna untuk membantu peneliti dalam pengambilan data di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. John W. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara rinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Creswell, 1994; Hamid Patilima, 2005). Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan secara langsung dengan individu tersebut untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan (Maloeng, J.L. 2002). Dalam penelitian kualitatif permasalahan yang dibawa peneliti bersifat sementara dan teori yang digunakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perkembangan setelah peneliti memasuki lapangan. Berkaitan dengan teori yang digunakan, penelitian kualitatif ini bersifat menemukan teori (Sugiyono, 2007).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif di definisikan sebagai suatu metode untuk menggambarkan suatu peristiwa berdasarkan fakta yang tampak dan diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan berdasarkan fakta fakta tersebut (Supardan D, 2000).

#### **3.2 Prosedur Penelitian**

##### **3.2.1. Tahap Persiapan**

1. Studi Literatur atau Studi Pendahuluan mengenai pelaksanaan latsar pada jurnal-jurnal terdahulu, proses pelaksanaan, dan data primer.
2. Mengidentifikasi masalah yang dikaji dengan hasil studi pendahuluan yang telah peroleh dari buku pedoman yang telah didapatkan.
3. Merumuskan masalah yang dikaji yang berkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN dengan gambaran penyelenggaraan Latsar
4. Menyusun format instrument yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang ditentukan
5. Validasi atau *judgement instrument* beserta indicator dan sub indikator yang disesuaikan dengan teori yang relevan

**GHAISANIA AMANDA ALI, 2021**

**HABITUASI NILAI-NILAI DASAR APARATUR SIPIL NEGARA DI PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI KEMDIKBUDRISTEK (Studi Deskriptif pada Alumni Diklat Latsar CPNS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Revisi instrument berdasarkan hasil *judgement*
7. Finalisasi instrument
8. Memasukan surat permohonan penelitian pada Lembaga Pusdiklat Kemdikbud tiga hari sebelum pelaksanaan pengumpulan data lapangan
9. Mengkoordinasikan pada responden yang akan diteliti sebanyak 5 responden

### **3.2.2. Tahap Pelaksanaan**

1. Membuat pertemuan dengan masing-masing responden dengan mengkondisikan tempat wawancara di Kantor Pusdiklat Kemdikbud
2. Melaksanakan proses wawancara dan observasi
3. Mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari hasil jawaban responden
4. Memeriksa kembali jawaban responden

### **3.2.3. Tahap Pelaporan**

1. Melakukan pengolahan data yang sudah tersedia dengan triangulasi data
2. Melakukan analisis dari data yang telah diolah dan membahas hasil data yang diperoleh dilapangan
3. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan
4. Menyusun dan melaporkan hasil penelitian

## **3.3 Partisipan, Pengembangan Instrumen dan Tempat Penelitian**

### **3.3.1. Partisipan**

Partisipan dari penelitian ini yaitu ASN atau pegawai di Pusdiklat Pegawai Kemdikbud juga Alumni Latsar CPNS sejumlah 2 partisipan, 2 rekan kerja, 1 koordinator. Di penelitian ini juga memerlukan instrumen yaitu peneliti itu sendiri yang kemudian dikembangkan sehingga data menjadi lengkap dan dapat dibandingkan dengan temuan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dimana teknik ini merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007).

Penetapan kualifikasi responden 1 yaitu berstatus ASN aktif, perempuan/laki-laki, sudah lulus Pelatihan Dasar CPNS, alumni dengan nilai yang cukup tinggi, minimal 2 tahun masa kerja, dan kesesuaian bidang tugas dengan Pendidikan terakhir, dari 40 peserta diambil 2 responden untuk dijadikan sumber data. Kualifikasi responden 2 yaitu, rekan kerja responden 1, ASN lama dengan masa kerja yang cukup lama minimal 5-10 tahun, rekan

kerja dengan pengalaman kerja di bidang tugas responden 1. Kualifikasi responden 3 yaitu koordinator merupakan atasan dan pelaksana penyelenggaraan diklat dengan pengalaman kerja lebih dari 5 tahun.

### **3.3.2. Pengembangan Instrumen**

Membuat kisi-kisi yang (*terlampir*) lalu penurunan pada Instrument (*terlampir*) merujuk pada rumusan masalah yang di ajukan yaitu berkaitan dengan gambaran umum diklat Latsar yang mengenai gambaran terlaksananya sesuai dengan jadwal waktu, rapinya penyelenggara, efesiensi sarana dan prasarana, dan tercapainya sasaran yang telah ditentukan. Lalu habituasi nilai-nilai dasar ANEKA berkaitan dengan pandangan, kegiatan ASN, dan interaksi terhadap rekan kerja dan atasan. Lalu gambaran nilai yang sering muncul pada ASN dengan melihat kesesuaian dengan nilai-nilai ANEKA dengan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan saat Latsar, serta nilai-nilai dasar yang sering muncul ditempat kerja.

### **3.3.3. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Kantor Pusdiklat Pegawai Kemdikbudristek, Jalan Raya Ciputat-Parung Km.19, Kelurahan Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono “Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi “. Sugiyono (2007, hlm. 308) Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder berupa hasil wawancara, daftar periksa. Data sekunder berupa gambaran umum, panduan penyelenggaraan, dan sistem informasi layanan. Selanjutnya uraian Teknik pengumpulan data.

### **3.4.1. Wawancara**

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2007) mendefinisikan interview yaitu “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting*

*in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". (wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selanjutnya Wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono,2007).

Wawancara dilakukan selama dua hari pada Rabu, 4 Agustus 2021 dan Kamis, 5 Agustus 2021 pukul 08.00-12.00 WIB yang dilaksanakan di ruangan kantor Pusdiklat Kemdikbudristek. Hari pertama didapati sebanyak 3 responden yaitu 2 alumni Latsar atau ASN dan 1 rekan kerja. Hari kedua didapati sebanyak 2 responden yaitu 1 rekan kerja dan Koordinator.

### **3.4.2. Observasi**

Observasi menurut Marshall (1995) dalam Sugiyono (2007, hlm. 310) menyatakan bahwa "*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*" (melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut). Selanjutnya Sanafiah Faisal (1990) mengklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi tak berstruktur, Sugiyono (2007, hlm. 313) Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Peneliti mendapatkan informasi melalui pengamatan pihak lain yaitu rekan kerja dengan menggunakan daftar periksa mengenai nilai-nilai dasar ASN berdasarkan peraturan perundang-undangan dan teori pendukung lainnya. Rekan kerja dan Koordinator mengisi daftar ceklis yang sudah disiapkan peneliti.

### **3.4.3. Studi Dokumentasi**

Sugiyono (2007, hlm. 329) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel /dapat dipercaya kalau

didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, disekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Penelitian ini didukung oleh studi pendahuluan berupa pengumpulan dokumen-dokumen berupa modul Nilai-Nilai Dasar ASN, *overview* kebijakan dari Latsar CPNS. Memeriksa dan mengambil data melalui tautan Pusdiklat Kemdikbudristek, KOLABJAR, dan SIMDIKLAT.

#### **3.4.4. Triangulasi Data**

Sugiyono (2007, hal. 330) dalam “Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. Dalam hal triangulasi, Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa *‘the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated’*. (Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.”

Selanjutnya Sugiyono (2007, hlm. 332) Mathinson (1988) mengemukakan “Bahwa *‘the value od triangulation lies in providing evidence – whether convergent, inconsistent, or contradictory’*. (nilai dari Teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi). “

Penelitian ini menggunakan triangulasi guna melihat dan mengecek data pada sumber data yang diperoleh dari wawancara kemudian didukung dengan observasi dan dokumentasi. Di penelitian ini juga memerlukan instrumen yaitu peneliti itu sendiri yang kemudian dikembangkan sehingga data menjadi lengkap dan dapat dibandingkan dengan temuan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti menggabungkan data-data lapangan berupa hasil wawancara ke lima responden, data terkait, serta teori yang diambil.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Menurut KKBI “Analisis merupakan penyelidikan tentang suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang

sebenarnya.”. Lalu kata “Deskriptif” yaitu menggambarkan apa adanya, dengan kata lain dapat mengemukakan keadaan yang sesungguhnya. Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Ada pun langkah-langkah yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dan informasi tentang Latsar CPNS di Pusdiklat Kemdikbudristek, mencari referensi mengenai jurnal-jurnal tentang Nilai-nilai ASN, melihat penyelenggaraan Latsar, dan mencari data-data terkait baik dari panduan maupun dari situs pendukung seperti tautan Pusdiklat Kemdikbudristek, KOLABJAR, dan SIMDIKLAT. Setelah itu mengidentifikasi masalah serta menganalisis secara mendalam dengan relevansi teori serta mempertimbangkan dengan kondisi di lapangan. Lalu memberikan rekomendasi dari hasil yang didapatkan.